このリーフレットは《公益信託》アジア・コミュニティ・トラスト2018年度「アジア民衆パートナーシップ支援基金」の助成を受けて制作しました。
外国人支援ネットワークKAMEIDO　〒136-0071東京都江東区亀戸7-10-1Zビル５Ｆ（特非）東京労働安全衛生センター気付
web:http://kamedegogo.lacoocan.jp/

《インドネシア語》

Hati-hati dan lindungilah diri Anda!

Para pekerja di Jepang, apakah Anda memiliki masalah di tempat kerja Anda?

Saat ini, mungkin saja tidak ada.
Akan tetapi, siapa yang tahu bahwa Anda mungkin saja terluka/cedera di tempat kerja, dirawat di rumah sakit karena suatu penyakit, tidak menerima gaji tepat waktu, atau diberhentikan secara tiba-tiba.

Apa yang harus Anda lakukan apabila Anda diperintahkan pulang kembali ke negara asal Anda?
Amatlah penting untuk mempersiapkan segala sesuatunya tiap saat.
Hal-hal penting inilah yang ingin kami sampaikan kepada Anda sekalian.

Lindungilah hak-hak Anda!

Jangan pernah buang atau hilangkan surat kontrak kerja dan tanda terima gaji Anda!

Apakah Anda telah menerima salinan surat kontrak kerja dari perusahaan?

Surat kontrak adalah suatu dokumen tertulis yang penting antara Anda dengan perusahaan. Kontrak kerja ini menunjukkan jenis pekerjaan Anda, berapa gaji yang Anda terima, berapa lama jam kerja Anda, dsb.

Anda sudah pasti membutuhkan surat kontrak tersebut pada saat terjadi masalah dengan perusahaan. Oleh karena itu, pastikan Anda menyimpannya dengan hati-hati.
Apabila perusahaan tidak menyediakan salinan surat kontrak Anda, pastikan Anda memahami isi dari surat kontrak tersebut atau berusaha sedapat mungkin untuk memperoleh salinannya, misalkan, dengan mengambil foto surat kontrak tersebut menggunakan kamera.

Tanda terima gaji (slip gaji) adalah juga merupakan suatu dokumen yang penting.
Slip gaji ini merupakan selembar kertas yang menunjukkan jumlah total jam kerja, jam lembur, pendapatan bersih, potongan untuk apartemen, dan biaya asuransi.
Hati-hati dalam menyimpannya dan jangan pernah buang slip gaji tersebut.

Pada saat berada dalam keadaan darurat, dapatkah Anda menjelaskan dengan baik situasi Anda kepada perusahaan di mana Anda bekerja?

Pastikan Anda mengetahui informasi yang penting mengenai perusahaan Anda.

Pada saat Anda terluka/cedera di tempat kerja, ingin meminta cuti kerja, atau meminta saran dari seorang konsultan atau praktisi dikarenakan Anda tidak menerima gaji, Anda dipastikan akan ditanyai tentang informasi-informasi mendasar mengenai perusahaan tempat Anda bekerja.

Apa nama perusahaan Anda? Di mana alamatnya?
Berapa nomor teleponnya? Siapa nama pimpinannya?

Hal-hal tersebut di atas adalah informasi minimum yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah Anda. Pastikan Anda mengetahui nama perusahaan Anda, alamatnya, nomor teleponnya, nama pimpinannya, dan pengawas langsung ("supervisor") Anda.
Bagi Anda yang tidak mengerti tulisan Jepang, ambillah foto nama perusahaan tersebut dan alamatnya, serta alamat rumah dari pimpinan dan pelat nomor mobilnya.

Dengan memiliki informasi ini, Anda dapat menemukan orang yang seharusnya bertanggungjawab di perusahaan Anda. Pastikan Anda memperoleh informasi mengenai perusahaan Anda demi melindungi diri Anda sendiri.

Agar dapat menerima gaji secara benar, Anda harus mencatat waktu kerja Anda.

Mereka yang memperoleh gaji berdasarkan hitungan perjam, akan memperoleh bayaran berdasarkan total dari berapa jam mereka telah bekerja.
Apakah jam kerja Anda telah dihitung dengan benar?
Adakalanya salah hitung atau kecurangan dapat terjadi.
Oleh karena itu, Anda harus mengetahui total berapa jam Anda telah bekerja dan menghitung sendiri jam kerja tersebut.
Anda harus tahu jam berapa Anda mulai bekerja dan selesainya.

Bahkan apabila perusahaan menggunakan sistem perhitungan waktu dengan menggunakan kartu pun, terkadang perekamannya ("recording") dapat juga salah.
Alangkah lebih baik untuk mengambil foto dari perekaman tersebut untuk mengindari masalah.
Menyimpan hasil perekaman tersebut tiap harinya untuk diri sendiri akan sangat menolong di kemudian hari.

Catatlah jam pada saat Anda masuk dan keluar dari perusahaan, serta total jam kerja Anda pada saat hari libur.
Cobalah untuk mencatat jam kerja Anda menggunakan aplikasi smartphone atau mengambil fotonya menggunakan kamera.

Dengan melakukan hal tersebut, mungkin nantinya Anda akan dapat memohon pembayaran untuk kerja lembur (yang mungkin saja tidak dibayar), jam kerja berlebih, dan/atau kerja di hari libur.
Anda harus menyimpan catatan tersebut.

Apa yang akan Anda lakukan apabila Anda terluka/cedera pada saat bekerja dan Anda tidak memiliki uang untuk pergi ke rumah sakit?

Jepang memiliki suatu sistem asuransi ganti rugi untuk kecelakaan kerja bagi para pekerja yang mengalami kecelakaan selama bekerja.
Sistem ini meliputi biaya pengobatan dan pemberian gaji selama mereka tidak dapat masuk kerja.
Akan tetapi, perusahaan tertentu dapat saja menyatakan bahwa kecelakaan yang dimaksudkan tidaklah pernah terjadi. Oleh karena itu, apabila Anda mengalami kecelakaan pada saat bekerja, hal pertama yang harus Anda lakukan adalah membuat orang di sekitar Anda agar dapat mengetahui tentang adanya kecelakaan tersebut.
Mengeluarkan suara seperti "aduh!" (bahasa Jepang: “itai!”) juga merupakan hal yang penting. Selain itu, laporkan kejadian tersebut kepada orang yang bertanggungjawab dan mintalah perusahaan untuk membawa Anda ke rumah sakit.

Apabila mereka tidak mau membawa Anda ke rumah sakit, pergilah sendiri sesegera mungkin ke rumah sakit dan katakan kepada dokter bahwa Anda terluka/cedera pada saat bekerja. Agar dapat menuntut ganti rugi kecelakaan kerja, surat keterangan dokter diperlukan sebagai dokumen penting. Catatlah waktu kejadian, tempat di mana kecelakaan terjadi, dan siapa saja orang yang berada saat kejadian tersebut. Selain itu, akan sangat menolong apabila Anda memiliki foto dari lokasi atau mesin yang digunakan pada saat kejadian.
Apabila Anda sakit karena bekerja, Anda dapat juga menuntut ganti rugi meskipun Anda tidak terluka/cedera.
Jadi, apabila Anda merasa tidak sehat, pergilah ke rumah sakit sesegera mungkin.
Demikian pula apabila Anda terluka/cedera pada saat perjalanan menuju atau pulang dari tempat kerja Anda, ganti rugi dapat diberikan apabila Anda memenuhi syarat-syarat yang ada.
Oleh sebab itu, Anda harus segera ke rumah sakit apabila Anda terluka/cedera dan menghubungi perusahaan.

Bagaimana saya dapat menyokong hidup saya sendiri apabila saya sudah tidak dapat bekerja lagi dikarenakan cedera atau sakit yang tidak berhubungan dengan pekerjaan saya?

Mohon jangan menyerah meskipun Anda cedera atau memiliki sakit yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan Anda. Apabila Anda adalah anggota dari sistem asuransi kesehatan (selain asuransi kesehatan nasional), Anda dapat memanfaatkan "sistem tunjangan untuk cedera dan perawatannya" selama Anda tidak dapat datang untuk bekerja.
Apabila hasil pemeriksaan dokter menyatakan bahwa Anda tidak dapat melakukan pekerjaan dan harus beristirahat selama 4 hari berturut-turut, Anda dapat menerima 60% dari jumlah gaji tetap Anda.

Apabila Anda sakit dan perusahaan berusaha membujuk Anda untuk kembali ke negara Anda, jangan lupa bahwa Anda dapat memanfaatkan "sistem tunjangan untuk cedera dan perawatannya" tersebut di atas.
Selain "tunjangan cedera dan sakit", persentase yang cukup besar dari biaya pengobatan dapat juga ditanggung oleh pemerintah bagi mereka yang mengidap penyakit tubercolosis (TB) dan/atau HIV.
Jangan mudah menyerah. Konsultasikan hal-hal ini dengan agen atau organisasi khusus dan teruslah mencari kemungkinan untuk terus dapat bekerja di Jepang.

Apa yang harus dilakukan apabila Anda tiba-tiba diberitahu bahwa Anda diberhentikan?

Apa yang akan Anda lakukan apabila Anda tiba-tiba diberitahu agar tidak usah lagi datang bekerja besok dikarenakan Anda telah dipecat dari perusahaan di mana Anda bekerja?

Mungkin sulit bagi Anda untuk berpikir pada saat tersebut. Akan tetapi, tindakan pertama yang Anda ambil amatlah penting.
Jangan pernah berpikir bahwa Anda sudah tidak dapat lagi melakukan apapun hanya karena atasan Anda mengatakan bahwa Anda dipecat. Selain itu, jangan menjawab "wakarimashita" (artinya: “saya mengerti”), karena hal ini berarti Anda menyatakan untuk menerima pemberhentian tersebut.
Demikian pula, jangan menandatangani dokumen apapun apabila mereka menyodorkannya kepada Anda, sebab itu berarti Anda menyatakan menerima hal yang tertulis di dokumen tersebut apabila Anda menandatanganinya. Berdasarkan hukum di Jepang, majikan tidak dapat dengan mudahnya memberhentikan pekerjanya. Perusahaan tidak dapat secara sepihak memecat pekerja, kecuali ia memiliki alasan yang cukup untuk melakukannya.

Bahkan meskipun pekerja tersebut memiliki kekurangan atau melakukan kesalahan/pelanggaran, hal-hal ini tidak dapat menjadi dasar yang cukup untuk melakukan pemberhentian. Mohon jangan menyerah dan jangan berpikir bahwa Anda tidak dapat melakukan apa-apa. Anda pasti dapat melakukan sesuatu. Pertama-tama, Anda harus memberitahukan mereka bahwa Anda masih ingin terus bekerja dengan mereka karena Anda memiliki tanggungjawab dalam hidup, misalkan, Anda harus membayar tagihan atau membiayai keluarga Anda. Anda harus mengatakan kepada mereka bahwa Anda tidak ingin mengakhiri kontrak Anda dengan mereka.
Apabila maksud mereka adalah bahwa Anda serius "diberhentikan", buatlah agar mereka menulis alasan pemberhentian tersebut di secarik kertas, menggunakan smartphone untuk merekam pembicaraan, ataupun dengan cara lainnya.Apabila Anda dapat berkonsultasi dengan Serikat Buruh, NGO (non-governmental organization = organisasi non-pemerintah), pengacara, dan/atau Kantor Standar Tenaga Kerja sesegera mungkin, maka Anda mungkin dapat mencegah pemberhentian tersebut.
Proses yang sama tersebut di atas juga berlaku bagi para peserta pelatihan teknis yang tiba-tiba diperintahkan agar segera pulang ke negara asalnya.
Bahkan apabila Anda memang keluar (atau dikeluarkan) dari perusahaan sekalipun, Anda masih dapat mengajukan ganti rugi keuangan.